

PEMANFAATAN APLIKASI iPUSNAS OLEH PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO

Indrawan Gambiro, Shanti Tri Kurniawati, Ide Yohane
UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, Blitar, Indonesia
email: ideyohane777@gamil.com

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Penelitian ini mengambil populasi yang dijadikan sampel sebanyak 303 responden yang merupakan pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dengan kuisioner, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 303 responden diketahui bahwa 39% atau 118 orang sudah mengetahui aplikasi iPusnas dan 61% atau 185 orang belum mengetahui aplikasi iPusnas. Untuk pemanfaatan aplikasi iPusnas ini, dari 303 responden yang telah menggunakan aplikasi tersebut adalah 20% atau 62 orang sedangkan 80% atau 241 responden belum menggunakan aplikasi iPusnas. Dari data hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pemustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Karno masih banyak yang belum memanfaatkan iPusnas, karena banyak pemustaka yang belum mengetahui aplikasi iPusnas. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan sosialisasi dan promosi keberadaan aplikasi iPusnas baik melalui media sosial, web, maupun secara on site melalui bimbingan pemustaka.

Kata kunci: iPusnas, perpustakaan digital, aplikasi digital

ABSTRACT

This study aims to determine the utilization of the iPusnas by users at Proklamator Bung Karno Library. This study took a sample population of 303 respondents who were users at Proklamator Bung Karno Library. The research method used is a quantitative descriptive method. Data was collected through questionnaires, observation and documentation. The results of this study show that out of 303 respondents, 39% or 118 people already know the iPusnas and 61% or 185 people do not know the iPusnas. For the utilization of this iPusnas, out of 303 respondents who had used the application are 20% or 62 people while 80% or 241 respondents have not used the iPusnas. From the data obtained from this study, it can be seen that many users at Proklamator Bung Karno Library have not yet utilized iPusnas, because many users do not know the iPusnas. Therefore, it is necessary to increase the socialization and promotion of the existence of the iPusnas both through social media, the web, and on site through guidance for library users.

Keywords: iPusnas, digital library, digital application

PENDAHULUAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sekarang ini telah menyebar hampir di semua bidang dan aspek kehidupan, tidak terkecuali di perpustakaan. Keberadaan teknologi ini bisa membuat perpustakaan mengembangkan sistem yang telah ada untuk dipadukan dengan kecanggihan teknologi informasi. Perkembangan perpustakaan dalam era digital dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi ini yaitu yang

semula perpustakaan hanya menyediakan koleksi berupa buku tercetak, saat ini telah berkembang dengan berbagai koleksi elektroniknya. Peralihan jenis perpustakaan juga terjadi yang semula hanya perpustakaan konvensional saat ini menjadi perpustakaan digital yang sebagian besar koleksinya berbentuk digital. Salah satu alat hasil dari perkembangan teknologi informasi yang saat ini hampir dimiliki oleh setiap orang adalah *smartphone*. Dari *smartphone* ini, perpustakaan dapat mengoptimalkan

teknologi didalamnya dengan memudahkan akses informasi bagi pengguna perpustakaan dalam mencari koleksi. Salah satu aplikasi layanan perpustakaan yang mengintegrasikan antara kecanggihan *smartphone* dengan dukungan jaringan internet adalah *mobile library* (Fauzan: 2018).

Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses objek informasi tersebut melalui perangkat digital. Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi sumber informasi seperti dokumen, gambar, dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat (Wahyu Supriyanto: 2008). Pada perpustakaan digital unsur yang paling dominan adalah koleksi digitalnya. Perkembangan ini membuat koleksi tercetak kini mulai tergeser dengan adanya perkembangan koleksi *elektronik book* (ebook). Selanjutnya dengan adanya proses pergeseran jenis koleksi ini membutuhkan suatu wadah yang berbeda pula dari yang semula setiap orang menggunakan koleksi hanya perlu mendatangi perpustakaan dan secara langsung dapat menggunakan tanpa bantu apapun. Berbeda dengan e-book yang membutuhkan alat pembaca baik berupa komputer dan dapat pula diakses melalui *smartphone*. Perpustakaan digital atau digital library ini menawarkan kemudahan bagi para pengguna untuk mengakses sumber-sumber elektronik dengan alat yang menyenangkan tanpa harus terikat pada jam operasional perpustakaan.

iPusnas merupakan wujud inovasi perpustakaan digital yang diluncurkan secara gratis oleh Perpustakaan Nasional. iPusnas adalah aplikasi perpustakaan digital yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional Republik

Indonesia yang bekerjasama dengan Aksaramaya sebagai pengembang aplikasinya. iPusnas sendiri sudah diluncurkan sejak 16 Agustus 2016 lalu.

Koleksi eBook yang ada di iPusnas sudah berbasis *Digital Right Management* (DRM). Ini adalah pendekatan sistematis terhadap perlindungan hak cipta untuk media digital. Tujuan DRM adalah untuk mencegah redistribusi media digital yang tidak sah dan membatasi cara konsumen menyalin konten yang telah dibeli. Mengacu pada UU Hak Cipta Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, dilarang untuk menyebarluaskan/menambah buku tanpa seizin penerbit/penulis. Dengan kata lain, iPusnas sudah membeli eBook itu secara resmi sehingga mereka bisa mendistribusikannya secara terbatas. Itu sebabnya hanya bisa meminjam saja lewat aplikasi iPusnas, bukan untuk memiliki eBook tersebut di perangkat digital.

Untuk ukuran aplikasi pustaka digital yang berisi ribuan koleksi eBook, iPusnas termasuk ringan, hanya sekitar 21 MB. tidak membuat *smartphone* menjadi lambat karena beban aplikasi. Lebih dari itu, dengan ipusnas bisa membaca koleksi eBook meskipun tidak ada jaringan internet, alias secara offline. Dengan catatan, eBook tersebut sudah dipinjam dan diunduh.

Tujuan Perpustakaan Nasional RI membuat aplikasi iPusnas yaitu untuk menyediakan beragam bacaan koleksi dari Perpustakaan Nasional yang legal dan resmi, sehingga tidak merugikan beberapa pihak seperti penulis dan penerbit buku (merdeka.com: 2020). Menurut Dr. Joko Santoso, Kepala Biro Hukum dan Perencanaan Perpustakaan Nasional aplikasi iPusnas memiliki koleksi bacaan sebanyak 52.859 judul buku digital dan 635.377 jumlah salinan. Selain itu Joko mengatakan hingga 8 Juli 2020, jumlah judul buku yang dipinjam sebanyak 52.912 bacaan dengan total salinan yang dipinjam mencapai 7.147.651. Sementara antrean buku mencapai 410.312.

Permasalahan

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa aplikasi iPusnas salah satunya adalah untuk menjembatani keterbatasan koleksi tercetak dan bertujuan meningkatkan literasi dengan menyediakan koleksi secara digital. Pemanfaatan aplikasi iPusnas yang besar oleh pemustaka dengan data yang ada, maka apakah berbanding lurus dengan pemustaka yang ada di daerah khususnya di UPT. Perpustakaan proklamator Bung Karno dalam memanfaatkan iPusnas. Oleh karena itu perlu kiranya untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas oleh pemustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang berada di Blitar.

Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui seberapa besar pengetahuan pemustaka di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Karno tentang keberadaan aplikasi iPusnas
2. mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat untuk:

1. Perpustakaan Nasional dan UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Karno terhadap keberadaan aplikasi iPusnas untuk mengambil kebijakan.
2. Menambah khazanah pengetahuan tentang penilaian aplikasi berbasis mobile pada perpustakaan digital.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya mengenai evektifitas aplikasi iPusnas sebagai sarana temu balik informasi mendapati hasil efektif menurut Prastiwi dan Jumino (2018). Jika pada penelitian

sebelumnya konsentrasi kepada evektifitas aplikasi iPusnas, maka pada Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi iPusnas di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dengan tujuan mengukur seberapa besar pengetahuan dan pemanfaatan aplikasi iPusnas oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Berbeda juga dengan penelitian terdahulu lainnya yang dipaparkan oleh Fauzan dan Ati (2018) tujuan mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas berbasis android hasilnya menyatakan bahwa iPusnas mampu membantu memudahkan pekerjaan dari para pengguna.

Definisi Penerapan

Definisi penerapan adalah proses atau tindakan menerapkan suatu konsep, teori, atau metode dalam praktik untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan dapat terjadi di berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, manajemen, dan lain-lain, dan biasanya melibatkan pengadaptasian ide-ide atau pengetahuan ke dalam situasi nyata agar dapat memberikan manfaat atau solusi.

Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan adalah intensitas atau level pengetahuan seseorang terhadap suatu objek. Tingkat pengetahuan dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang terhadap suatu hal.

Pemanfaatan

Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. dalam situs <http://repository.uin-suska.ac.id> > ... diakses 4 November 2024: 11.15 WIB)

iPusnas

Salah satu aplikasi layanan perpustakaan yang mengintegrasikan antara kecanggihan *smartphone* dengan dukungan jaringan internet adalah *mobile library*. Perpustakaan dapat memanfaatkan teknologi *smartphone* untuk memudahkan akses bagi penggunanya dalam mencari koleksi buku di perpustakaan. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah menerapkan aplikasi *mobile library* dengan nama aplikasi yakni iPusnas.

Aplikasi iPusnas merupakan aplikasi berbasis Android yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk melayani pemustaka. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah menerapkan aplikasi iPusnas sejak 16 Agustus 2016. iPusnas sudah dilengkapi dengan eReader sehingga kita tidak perlu memasang aplikasi eReader lain di gawai untuk membaca eBook. Selain itu, iPusnas juga dilengkapi dengan fitur media sosial. Di dalamnya, kita bisa menjalin pertemanan dengan pengguna/pembaca buku lain. Untuk menggunakan ipusnas, pertama lebih dahulu mengunduh di aplikasinya di AppStore atau Playstore, kemudian mendaftar dengan login memakai alamat email yang valid, username dan password, dapat juga dilakukan pendaftaran lewat akun facebook. Tidak perlu membayar satu sen pun, alias gratis untuk membaca ribuan koleksi buku digital (eBook) di dalamnya dalam jangka waktu tertentu. iPusnas memberi jangka waktu 7 hari kalender masehi. Selesai atau tidak selesai dalam membacanya, begitu masa peminjaman habis secara otomatis eBook tersebut tidak bisa dibaca. Jika ingin membacanya lagi, harus dilakukan peminjaman ulang. Untuk masa aktif keanggotaan adalah satu tahun dan bisa diperpanjang lagi.

Jumlah judul eBook yang dimiliki iPusnas memang ribuan. Tapi jumlah

salinannya terbatas untuk setiap judulnya. Apabila mendapati eBook itu habis dipinjam, maka akan dimasukkan dalam daftar antri dan baru bisa meminjamnya jika ada pengguna lain yang sudah selesai masa peminjamannya, iPusnas akan memberi tahu melalui menu notifikasi.

Pengetahuan dan pemanfaatan aplikasi iPusnas dapat memberikan berbagai manfaat bagi pemustaka antara lain:

1. **Akses Informasi yang Lebih Mudah:** iPusnas memungkinkan pemustaka untuk mengakses koleksi perpustakaan secara online, sehingga mempermudah pencarian dan pemesanan bahan pustaka.
2. **Katalogisasi yang Efisien:** Aplikasi ini membantu dalam proses katalogisasi buku dan bahan pustaka, sehingga pemustaka dapat menemukan informasi dengan cepat dan tepat.
3. **Peningkatan Layanan:** Dengan menggunakan iPusnas, perpustakaan dapat meningkatkan layanan kepada pemustaka melalui fitur-fitur seperti peminjaman online, perpanjangan pinjaman, dan notifikasi untuk pengembalian buku.
4. **Integrasi Sumber Daya:** Aplikasi ini dapat mengintegrasikan koleksi perpustakaan dengan sumber daya digital lainnya, seperti e-book dan jurnal online, yang memperluas akses informasi bagi pemustaka.
5. **Statistik dan Laporan:** iPusnas memungkinkan pengelola perpustakaan untuk menghasilkan statistik penggunaan yang berguna untuk perencanaan dan pengembangan layanan perpustakaan.
6. **Pendidikan dan Literasi Informasi:** Dengan adanya akses yang lebih baik, pemustaka dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi mereka, yang penting dalam era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan mempergunakan laporan hasil survey tingkat pengetahuan dan pemanfaatan pemustaka terhadap aplikasi iPusnas Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Pengumpulan data dengan kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Media yang digunakan adalah survei online dengan menggunakan Google Form pada tautan <https://s.id/iPusnas2022>.

Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar, di jalan Kalasan No. 1 Kota Blitar, Jawa Timur.

Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari tanggal 2 Februari 2022 – 30 November 2022.

Sampel/responden

Responden dalam penelitian ini adalah pemustaka Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, PNS dan umum yang telah menjadi anggota Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Penelitian ini mengambil populasi yang dijadikan sampel sebanyak 303 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berkedudukan di Kota Blitar. UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang diresmikan oleh Presiden Megawati Bung Karno Putri pada tanggal 03 Juli tahun 2004.

Berdasarkan surat keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2005 Tanggal 08 Februari 2005, ditetapkan organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang mengemban fungsi sebagai berikut:

1. Pengkoordinasian dan Penyusunan kebijakan teknis, program serta pengendalian Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno;
2. Pelaksanaan pengadaan, pengumpulan, pengelolaan pelestarian bahan pustaka dan non pustaka;
3. Pelayanan, kerjasama dan promosi perpustakaan;
4. Pelaksanaan tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno;
5. Penelitian dan pengkajian bahan pustaka tentang Bung Karno.

Perpustakaan Proklamator Bung Karno berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang secara teknis dibina oleh Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi, serta dalam pelaksanaan tugas operasionalnya wajib melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kota Blitar.

Konsep dan gagasan awal pendirian Perpustakaan Proklamator Bung Karno mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menjadikan laboratorium nasionalisme, menyimpan isi pikiran Bung Karno;
2. Melengkapi kompleks makam Bung Karno agar tidak mewarisi abunya saja tetapi warisilah apinya Bung Karno;

Perpustakaan Proklamator Bung Karno memberikan beragam jenis layanan kepada pemustaka, antara lain :

- (1). Layanan Keanggotaan;
- (2). Layanan Koleksi Khusus Bung Karno;
- (3). Layanan Koleksi Umum;
- (4). Layanan Memorabilia dan
- (5). Layanan Informasi dan Pengaduan

Layanan Keanggotaan

Layanan keanggotaan Perpustakaan Proklamator Bung Karno ada di lantai 1 atau loby utama. Layanan keanggotaan menerima pendaftaran keanggotaan Perpustakaan Proklamator Bung Karno agar dapat memanfaatkan seluruh koleksi yang ada. Prosedur pembuatan pun dibuat mudah dan cepat agar bias segera dimanfaatkan.

Layanan Koleksi Khusus Bung Karno

Layanan koleksi Khusus Bung Karno ada di lantai 1 gedung A, koleksi yang ada di layanan ini yaitu : Koleksi karya Bung Karno, koleksi tentang Bung Karno yang ditulis pengarang lain, koleksi Bung Hatta, koleksi pahlawan pejuang bangsa, koleksi foto, koleksi multimedia tentang Bung Karno, dan koleksi Piagam Doctor Honoris Causa. Selain itu di layanan Koleksi Khusus Bung Karno juga menerima layanan kunjungan dan diskusi tentang materi ke-Bung Karno-an.

Layanan umum koleksi buku

Layanan umum koleksi buku Perpustakaan Proklamator Bung Karno berada di tiga lantai, yaitu:

1. Lantai 2 Gedung Timur; Lantai 2 Gedung Timur merupakan ruang penyimpanan dan ruang baca untuk koleksi dengan nomor kelas 000 – 599. Koleksi yang tersedia di lantai ini meliputi: koleksi karya umum, koleksi ilmu komputer, koleksi tentang metodologi penelitian, koleksi ilmu filsafat, koleksi ilmu sosial, koleksi mengenai bahasa, koleksi ilmu murni (sains), 2. Lantai 2 Gedung Barat; Lantai 2 Gedung Barat adalah ruang penyimpanan dan ruang baca untuk koleksi dengan nomor kelas 600 – 899. Koleksi yang tersedia di lantai ini meliputi: koleksi ilmu terapan (budidaya tanaman, beternak hewan, resep masakan, bisnis, manajemen, koleksi

tentang kesenian dan olahraga, koleksi kesusasteraan (fiksi Indonesia, fiksi luar negeri, antologi puisi, dll),

3. Lantai 1 Gedung Timur; Lantai 1 Timur merupakan ruang penyimpanan dan ruang baca untuk koleksi dengan nomor kelas 900. Koleksi yang tersedia di lantai ini meliputi: ilmu sejarah, biografi serta geografi. 4. Layanan Anak

Pelayanan perpustakaan yang ditujukan untuk anak, yang menyediakan berbagai koleksi buku seperti buku dongeng, buku bergambar, cerita rakyat, dan lain sebagainya. 5. Layanan Referensi Gedung C lantai 2 merupakan ruangan yang menyimpan koleksi rujukan yang dijadikan acuan untuk sumber referensi, seperti kamus, ensiklopedia, direktori dan lain sebagainya

Layanan Memorabilia

Layanan ini berada di gedung C lantai 1, layanan memorabilia menyajikan koleksi ikoleksi non buku tentang sejarah perjuangan Bung Karno.

Layanan Informasi dan Pengaduan

Layanan ini berada di lantai 1 gedung A, menyajikan pelayanan informasi tentang Perpustakaan Bung Karno, menerima pengaduan dan penerimaan kunjungan bisa melalui nomor hotline maupun secara *on site*.

HASIL PENELITIAN

Rangkuman dari hasil penyebaran kuesioner tingkat pengetahuan pemustaka terhadap aplikasi iPusnas pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Tahun 2022 dapat dijabarkan dalam hasil penilaian pada masing-masing indikator berikut ini:

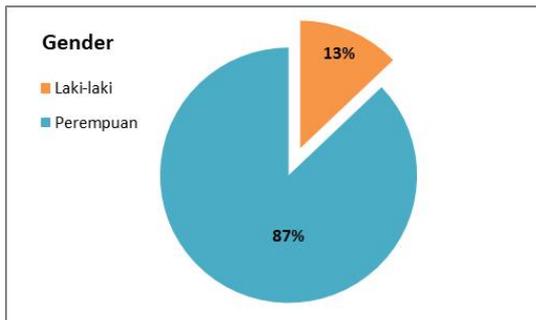
1. Status Keanggotaan Responden/ Pemustaka

Penyebaran Kuesioner tingkat pengetahuan pemustaka terhadap aplikasi iPusnas ini mendapat 303 responden. Dari 303 responden tersebut diketahui 101 dari responden berstatus pelajar, 101 dari responden berstatus Mahasiswa dan 101 dari responden

berstatus umum, berikut tampilan dalam bentuk diagramnya:

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, dari 303 responden diketahui 87% atau 264 orang berjenis kelamin perempuan dan 39% atau 13 orang berjenis kelamin laki-laki. Berikut ini tampilan dalam bentuk diagramnya:

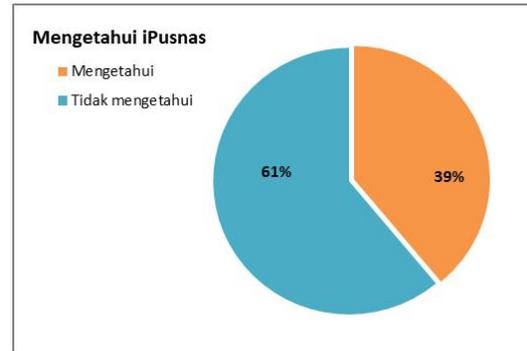


Gambar 1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden terbanyak dalam kajian ini adalah Perempuan. Hal ini dimungkinkan karena jenis kelamin anggota perpustakaan terbanyak adalah perempuan dibandingkan laki-laki.

3. Pengetahuan terhadap Aplikasi iPusnas

Berdasarkan pengetahuan responden/ pemustaka terhadap aplikasi iPusnas, dari 303 responden diketahui bahwa 39% atau 118 orang sudah mengetahui aplikasi iPusnas dan 61% atau 185 orang belum mengetahui aplikasi iPusnas. Berikut tampilan diagramnya:



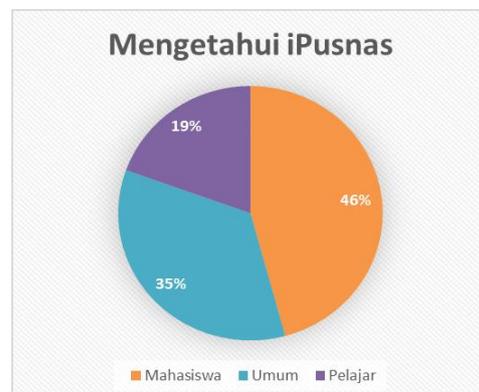
Gambar 2. Pengetahuan Responden terhadap Aplikasi iPusnas

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pemustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Karno masih banyak yang tidak mengetahui tentang iPusnas. Responden yang paling banyak tidak mengetahui iPusnas adalah kategori Mahasiswa. Berikut adalah tabel kategori respondennya:

Tabel 1. Kategori responden tidak mengetahui iPusnas

| No. | Kategori | Jumlah |
|--------------|-----------|------------|
| 1 | Mahasiswa | 54 |
| 2 | Umum | 41 |
| 3 | Pelajar | 23 |
| Total | | 118 |

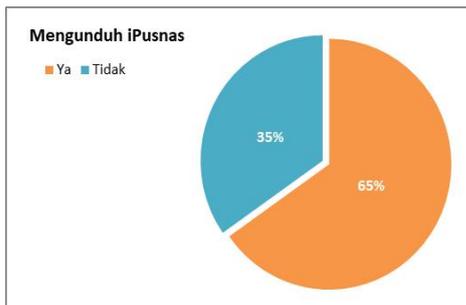
Adapun dalam bentuk diagramnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Responden Mengetahui Aplikasi iPusnas

4. Mengunduh Aplikasi iPusnas

Responden/ pemustaka yang mengetahui aplikasi iPusnas terdapat responden yang mengunduh atau tidak mengunduh aplikasi tersebut dari 118 responden diketahui bahwa 65% atau 77 orang sudah mengunduh aplikasi iPusnas dan 35% atau 41 orang belum mengunduh aplikasi iPusnas. Berikut tampilan diagramnya:



Gambar 4. Mengunduh dan Tidak Aplikasi iPusnas

77 orang responden yang sudah mengunduh iPusnas terdiri dari: mahasiswa sebanyak 33 orang, umum sebanyak 30 orang dan pelajar sebanyak 17 orang. Responden yang mengunduh iPusnas terbanyak adalah kategori mahasiswa. Apabila ditampilkan dalam tabel adalah sebagai berikut:

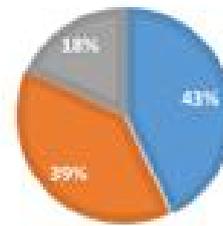
Tabel 2. Kategori responden mengunduh iPusnas

| No. | Kategori | Jumlah |
|--------------|-----------|-----------|
| 1 | Mahasiswa | 33 |
| 2 | Umum | 30 |
| 3 | Pelajar | 14 |
| Total | | 77 |

Adapun dalam bentuk diagramnya adalah sebagai berikut:

Mengunduh ipusnas

■ Mahasiswa ■ Umum ■ Pelajar

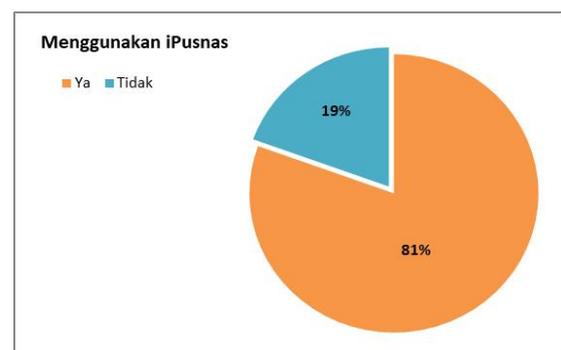


Gambar 5. Responden mengunduh Aplikasi iPusnas

Responden yang paling banyak mengunduh aplikasi ipusnas adalah mahasiswa karena mereka membutuhkan banyak literature untuk referensi tugas-tugas yang belum ada di perpustakaan-perpustakaan secara offline yang pernah mereka kunjungi.

5. Penggunaan Aplikasi iPusnas bagi Responden

Dari 77 responden yang telah mengunduh aplikasi iPusnas terdapat 81% atau 62 orang yang telah menggunakan aplikasi tersebut dan 19% atau 15 orang yang belum pernah menggunakan, berikut tampilan diagramnya:



Gambar 6. Penggunaan Aplikasi iPusnas

62 orang responden yang sudah menggunakan iPusnas terdiri dari: mahasiswa sebanyak 26 orang, umum sebanyak 24 orang dan pelajar sebanyak 12 orang. Responden yang telah menggunakan iPusnas terbanyak adalah kategori mahasiswa. Apabila

ditampilkan dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori responden menggunakan iPusnas

| No. | Kategori | Jumlah |
|--------------|-----------|-----------|
| 1 | Mahasiswa | 26 |
| 2 | Umum | 24 |
| 3 | Pelajar | 12 |
| Total | | 62 |

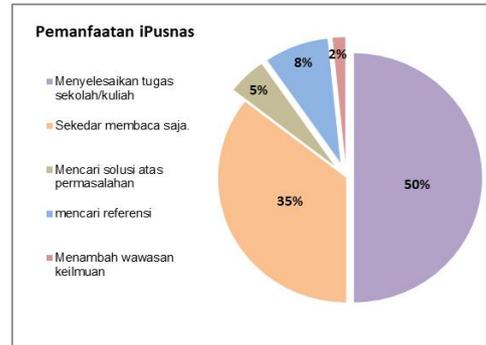
Adapun dalam bentuk diagramnya adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Responden menggunakan Aplikasi iPusnas

6. Pemanfaatan Aplikasi iPusnas bagi Responden

Dari 62 orang responden yang telah menggunakan aplikasi iPusnas terdapat 50% atau 31 orang digunakan untuk keperluan menyelesaikan tugas sekolah/kuliah, 35% atau 22 orang digunakan untuk sekedar membaca saja, 8% atau 5 orang digunakan untuk keperluan mencari referensi, 5% atau 3 orang digunakan untuk keperluan mencari solusi, 2% atau 1 orang digunakan untuk menambah wawasan keilmuan. Dan berikut gambar diagramnya:



Gambar 8. Pemanfaatan Aplikasi iPusnas bagi Responden

7. Keberadaan Aplikasi iPusnas bagi Responden

Dari 62 orang responden yang telah mengunduh, menggunakan dan memanfaatkan aplikasi iPusnas terdapat 94% atau 58 orang menyatakan terbantu dengan keberadaan aplikasi iPusnas dan 6% atau 4 orang menyatakan tidak terbantu, berikut tampilan diagramnya:



Gambar 9. Keberadaan Aplikasi iPusnas bagi Responden

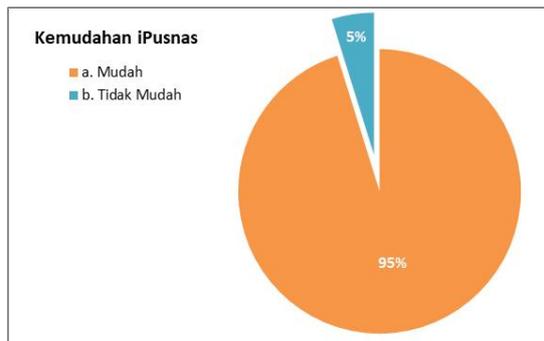
58 orang responden menyatakan terbantu dengan keberadaan aplikasi iPusnas terdiri dari: mahasiswa sebanyak 24 orang, umum sebanyak 23 orang dan pelajar sebanyak 11 orang. Sedangkan 4 orang responden yang menyatakan tidak terbantu dengan keberadaan aplikasi iPusnas adalah kategori mahasiswa 2 orang, umum sebanyak 1 orang dan pelajar sebanyak 1 orang. Apabila ditampilkan dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. iPusnas membantu/tidak membantu bagi responden

| No. | Kategori | Membantu | Tidak Membantu |
|--------------|-----------|----------|----------------|
| 1 | Mahasiswa | 24 | 2 |
| 2 | Umum | 23 | 1 |
| 3 | Pelajar | 11 | 1 |
| Total | | 58 | 4 |

8. Kemudahan Aplikasi iPusnas bagi responden

Dari 62 orang responden yang sudah memanfaatkan dan terbantu dengan keberadaan aplikasi iPusnas terdapat 95% atau 59 orang menyatakan penggunaannya mudah dan 5% atau 3 orang menyatakan penggunaannya tidak mudah, berikut gambar diagramnya:



Gambar 10. Kemudahan Aplikasi iPusnas bagi Responden

59 orang responden menyatakan aplikasi iPusnas mudah diakses/digunakan terdiri dari: mahasiswa sebanyak 25 orang, umum sebanyak 23 orang dan pelajar sebanyak 11 orang. Sedangkan 3 orang responden yang menyatakan untuk mengakses aplikasi iPusnas tidak mudah adalah terdiri dari kategori mahasiswa 1 orang, umum sebanyak 1 orang dan pelajar sebanyak 1 orang. Apabila ditampilkan dalam tabel adalah sebagai berikut

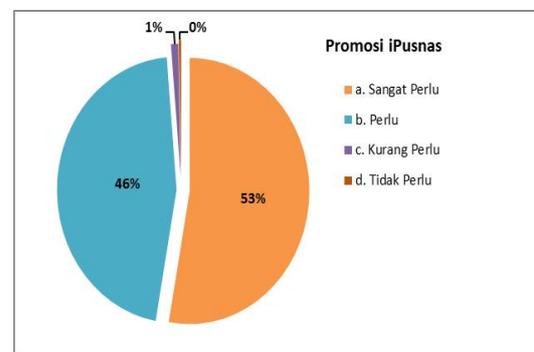
Tabel 5. iPusnas membantu/tidak membantu bagi responden

| No. | Kategori | Mudah | Tidak Mudah |
|-----|-----------|-------|-------------|
| 1 | Mahasiswa | 25 | 1 |

| | | | |
|--------------|---------|----|---|
| 2 | Umum | 23 | 1 |
| 3 | Pelajar | 11 | 1 |
| Total | | 59 | 3 |

9. Perlu Tidaknya Promosi Aplikasi iPusnas

Dari keseluruhan jumlah responden yaitu 303 orang tentang Promosi keberadaan iPusnas menyatakan bahwa 53% atau 160 orang sangat perlu untuk dilakukan promosi, 46% atau 139 orang menyatakan perlu, 1% atau 3 orang menyatakan kurang perlu, 0% atau 1 orang menyatakan tidak perlu, dan berikut gambar diagramnya:



Gambar 11. Promosi Aplikasi iPusnas

160 orang responden menyatakan aplikasi iPusnas sangat perlu dipromosikan terdiri dari: mahasiswa sebanyak 62 orang, umum sebanyak 52 orang dan pelajar sebanyak 46 orang. 139 orang responden yang menyatakan iPusnas perlu dipromosikan adalah terdiri dari kategori mahasiswa 39 orang, umum sebanyak 47 orang dan pelajar sebanyak 53 orang.

Sedangkan 3 orang responden menyatakan aplikasi iPusnas kurang perlu dipromosikan terdiri dari kategori umum sebanyak 2 orang dan 1 orang pelajar. 1 orang responden kategori pelajar menyatakan aplikasi iPusnas tidak perlu dipromosikan. Apabila ditampilkan dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Promosi Aplikasi iPusnas

| No. | Kategori | Sangat Perlu Promosi | Perlu Promosi | Kurang Perlu Promosi | P |
|--------------|-----------|----------------------|---------------|----------------------|---|
| 1 | Mahasiswa | 62 | 39 | 0 | |
| 2 | Umum | 52 | 47 | 2 | |
| 3 | Pelajar | 46 | 53 | 1 | |
| Total | | 160 | 139 | 3 | |

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Dari 303 responden diketahui bahwa 61% atau 185 orang belum mengetahui aplikasi iPusnas
2. Dari 303 responden hanya 20% atau 62 responden yang sudah menggunakan aplikasi iPusnas sedangkan kategori responden yang paling banyak menggunakan iPusnas adalah mahasiswa.
3. Sebanyak 299 responden menyatakan perlu untuk diadakan promosi atas aplikasi iPusnas di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pemanfaatan aplikasi iPusnas oleh pemustaka di UPT Perpustakaan

Proklamator Bung Karno dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masih banyak pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang belum mengetahui dan memanfaatkan aplikasi iPusnas. Kategori responden yang paling banyak menggunakan iPusnas adalah mahasiswa.
2. Hampir semua responden menyatakan perlu untuk diadakan promosi atas aplikasi iPusnas di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Rekomendasi

Atas hasil dari penelitian ini, yang menunjukkan bahwa pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno masih banyak yang tidak mengetahui tentang iPusnas, maka direkomendasikan supaya: meningkatkan sosialisasi dan promosi keberadaan aplikasi iPusnas baik melalui media sosial, web, maupun secara on site melalui bimbingan pemustaka dan melalui influencer untuk memperkenalkan fungsionalitas aplikasi iPusnas kepada pemustaka

DAFTAR PUSTAKA

<https://ipusnas.id/>. Diakses tanggal 08 Februari 2022

Fauzan, F. 2018. "Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Berbasis Android di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia". Sumber <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22944>. Diakses tanggal 09 Februari 2022

Utami, Dian. Optimalisasi layanan online Perpustakaan Nasional di masa

Pandemi Covid-19. Sumber

<https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/view/2855>. Diakses tanggal 13 Februari 2022

Dewi, 2019. "Penggunaan Mobile Library untuk Prtpustakaan Digital". <https://ejournal2.undip.ac.id>. Diakses tanggal 09 Februari 2022 <https://www.merdeka.com/jakarta/penggunaan-i-pusnas-meningkat-tajam-saatpandemi.html>. Diakses tanggal 31 Januari 2022).

<http://repository.uin-suska.ac.id> > ...
(diakses 4 November 2024: 11.15 WIB)